

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dengan memberikan gambaran dari media *online* RRI.co.id dalam membingkai pemberitaan dengan membentuk narasi mengenai Kebijakan Efisiensi Anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah. Melalui analisis *framing* model Robert N. Entman, penelitian ini mengkaji cara RRI.co.id menyeleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dalam pemberitaannya. Kesimpulan yang disajikan dalam bagian ini merangkum hasil temuan utama dan sorotan media dalam mengkritisi kebijakan tersebut. Dengan demikian, bagian ini memberikan gambaran akhir mengenai peran media *online* RRI.co.id dalam menyampaikan isu Kebijakan Efisiensi Anggaran.

Berdasarkan hasil analisis *framing* sebanyak 8 artikel dari media *online* RRI.co.id mengenai Kebijakan Efisiensi Anggaran selama periode waktu sejak diterbitkannya Kebijakan Efisiensi Anggaran, yakni 22 Januari 2025 hingga akhir bulan Februari 2025, peneliti menemukan bahwa:

1. ***Define Problem*** pada RRI.co.id, yaitu dengan menyajikan pemberitaan yang berisikan pendapat yang menentang, baik berupa peringatan maupun kritik kepada pemerintah terhadap Kebijakan Efisiensi Anggaran. Kemudian, media ini juga menyajikannya sebagai bentuk dari rasa kekhawatiran terhadap diterbitkannya Kebijakan Efisiensi Anggaran serta

sebagai bentuk reportase dari aksi demonstrasi oleh mahasiswa yang menentang adanya Kebijakan Efisiensi Anggaran.

Tidak hanya itu, secara konteks, RRI.co.id juga mendefinisikan masalah dengan menyoroti dampak dari Kebijakan Efisiensi Anggaran ini terhadap bidang pendidikan, kinerja dan produktivitas tenaga kerja, serta kemungkinan munculnya krisis fiskal baru dari adanya program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pada elemen ***define problem*** atau definisi masalah, isu yang diseleksi oleh RRI.co.id yaitu berupa Kebijakan Efisiensi Anggaran yang menuai kritik, aksi penolakan, dan berdampak negatif. Dari isu tersebut, kemudian RRI.co.id menonjolkan beberapa aspek, seperti kritik publik, kekhawatiran, demonstrasi mahasiswa, dan dampak pada pendidikan, tenaga kerja, serta fiskal.

2. ***Diagnose Causes*** pada RRI.co.id, yaitu secara keseluruhan, terdapat pada setelah diterbitkannya Kebijakan Efisiensi Anggaran berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 oleh Presiden Prabowo Subianto, tepatnya pada tanggal 22 Januari 2022.

Pada elemen ***diagnose causes*** atau sumber masalah, isu yang diseleksi oleh RRI.co.id yaitu Kebijakan Efisiensi Anggaran itu sendiri. Dari isu tersebut, kemudian RRI.co.id menonjolkan aspek berupa tindakan Presiden Prabowo dalam menerbitkan kebijakan tersebut melalui Inpres No.1 Tahun 2025 sebagai sumber masalahnya.

3. ***Make Moral Judgement*** pada RRI.co.id, yaitu secara keseluruhan mengarah pada konteks pembangunan ekonomi, pengelolaan anggaran, dan peran pendidikan sebagai elemen fundamental dalam keadilan sosial. Pada elemen ***make moral judgement*** atau keputusan moral, isu yang diseleksi oleh RRI.co.id yaitu Kebijakan Efisiensi Anggaran dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi, pendidikan, dan keadilan sosial. Dari isu tersebut, kemudian RRI.co.id menonjolkan aspek yang berdasarkan dampak terhadap pembangunan, keadilan pengelolaan anggaran, dan pentingnya pendidikan dalam struktur sosial.

4. ***Treatment Recommendation*** pada RRI.co.id, yaitu dengan menawarkan penyelesaian atau solusi yang lebih menyoroti pada pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk saling berkolaborasi, melakukan *targeted approach*, serta berhati-hati dan tidak terlalu memaksakan. Tidak hanya itu, pada media ini, pemerintah juga diminta untuk lebih cermat dalam pengimplementasian Kebijakan Efisiensi Anggaran serta melakukan transparansi mengenai tujuan dan targetnya. Meskipun, masih ditemukan sebanyak 2 artikel yang tidak mencantumkan penekanan penyelesaian dalam penyajian beritanya.

Pada elemen ***treatment recommendation*** atau penekanan penyelesaian, isu yang diseleksi oleh RRI.co.id yaitu berupa implementasi Kebijakan Efisiensi Anggaran dan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dari isu tersebut, kemudian RRI.co.id menonjolkan beberapa aspek, seperti

kolaborasi, pendekatan tepat sasaran, kehati-hatian, serta transparansi pemerintah.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah bahwa seleksi isu yang dilakukan oleh media *online* RRI.co.id yaitu dengan menyajikan isu terkait dampak dari diterbitkannya Kebijakan Efisiensi Anggaran. Kemudian, dari isu yang diseleksi tersebut, media *online* RRI.co.id menonjolkan beberapa aspek yang berulang terhadap isu terkait dampak dari diterbitkannya Kebijakan Efisiensi Anggaran. Aspek tersebut, di antaranya yaitu ada pada aspek pendidikan, pembangunan ekonomi, serta program Makan Bergizi Gratis (MBG).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ditemukan:

1. Meskipun sebagai media yang dimiliki secara langsung oleh negara, RRI juga tetap perlu memperkuat independensi redaksional agar tetap dapat menjalankan fungsi jurnalistik yang bersifat netral. Salah satu langkah strategisnya adalah dengan membangun mekanisme editorial yang menjamin kebebasan jurnalis dalam menentukan sudut pandang pemberitaan, tanpa tekanan politik atau kepentingan institusional. Hal ini dikarenakan masih minimnya artikel pada RRI.co.id yang menunjukkan keberpihakannya kepada masyarakat.
2. RRI.co.id juga disarankan untuk menerapkan pendekatan jurnalisme solutif, yaitu tidak hanya melaporkan kebijakan secara formal, tetapi juga

menjelaskan konteks, dampak, dan alternatif solusi yang relevan bagi masyarakat. Mengingat dalam penelitian ini masih ditemukan sebanyak 2 artikel yang tidak memberikan penekanan penyelesaian atau solusi pada penyajian pemberitaannya.

3. Pihak manajemen RRI.co.id juga perlu melakukan evaluasi internal secara berkala terhadap konten pemberitaan, khususnya pada isu-isu sensitif yang melibatkan kebijakan negara. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa media tetap menjalankan fungsi kontrol sosial, bukan sekadar sebagai corong kebijakan pemerintah.